

**EFEKTIVITAS PENERBITAN AKTA KELAHIRAN ONLINE BAGI ANAK YATIM
PIATU DI PANTI ASUHAN KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI
TENGGARA**

MUH. RAKHANDA AYANGVA SUAIB
NPP. 29.1599

Asdaf Provinsi Sulawesi Tenggara
Program Studi
Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Email :
Kolakaji645@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): (Contains the background behind the research). Kolaka Regency itself is one of the regencies in the province in Southeast Sulawesi which has a population of around 261,664 people and a live birth rate of 4,273 people. The legal consequence is that children born do not register their names, genealogies and nationalities. This problem means that legally his existence is not registered as an Indonesian citizen. As a result, these children are not protected by the state and are vulnerable to problems such as access to education, employment, and being trafficked. There are a number of risks for children living without proof of identity, including identity fraud, uncertainty of citizenship status, and loss of the right to ensure political protection and participation. **Objective:** to find out and describe how effective the issuance of birth certificates for orphans in orphanages is. **Method:** This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation **Result** The effectiveness of issuing birth certificates for orphans in Kolaka Regency includes productivity in the issuance of birth certificates for orphans which are published collectively, good quality and quality depends on the input made by the Dukcapil Service. and the flexibility of a program to adapt to changes in the field. **Conclusion:** The inhibiting factors of the effectiveness of issuing birth certificates for orphans at the Kolaka Regency Civil Registration Service are the legal basis of the program, inadequate infrastructure, facilities and infrastructure and human resources who still do not understand in preparing budgets. Efforts that can be made in overcoming the obstacles to the issuance of birth certificates are the issuance of birth certificates by mobile services throughout the orphanage as well as collaborating with various supporting agencies such as social services and community organizations in the social sector. Thus, the issuance of birth certificates for orphans online can provide ease of service in line with technological developments.

Keywords: birth certificate, orphanage, descriptive method

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Kabupaten Kolaka sendiri adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang mempunyai penduduk sekitar 261.664 jiwa dan angka kelahiran bayi hidup 4.273 jiwa, Akibat hukumnya adalah anak yang dilahirkan tidak mendaftarkan nama, silsilah dan kebangsaannya. Masalah ini berarti secara hukum keberadaannya tidak terdaftar sebagai warga negara Indonesia. Akibatnya, anak-anak ini tidak dilindungi oleh negara dan akan mudah mendapat masalah seperti akses ke pendidikan, pekerjaan, dan diperdagangkan. Ada sejumlah risiko bagi anak-anak yang hidup tanpa bukti identitas, termasuk pemalsuan identitas, ketidakpastian status kewarganegaraan, dan kehilangan hak untuk menjamin perlindungan dan partisipasi politik. **Tujuan** untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di Panti Asuhan **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di Kabupaten Kolaka diantaranya produktivitas dalam penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu penerbitannya secara kolektif, kualitas dan mutu yang baik tergantung oleh input yang dilakukan oleh Dinas Dukcapil, estitensi program penerbitan akta kelahiran dapat dilihat dari ketepatan penyelesaian dokumen serta fleksibilitas suatu program dalam menyesuaikan perubahan lapangan. **Kesimpulan:** Adapun faktor penghambat dari efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka yaitu landasan hukum program tersebut, infrastruktur, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta sumber daya manusianya yang masih kurang paham dalam Menyusun anggaran. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan penerbitan akta kelahiran tersebut yaitu penerbitan akta kelahiran dilakukan dengan pelayanan keliling diseluruh panti asuhan serta melakukan kerja sama dengan berbagai instansi penunjang seperti dinas sosial maupun organisasi masyarakat dibidang sosial. Dengan demikian penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu secara online ini dapat memberikan kemudahan pelayanan sejalan dengan perkembangan teknologi.

Kata kunci: akta kelahiran, anak yatim piatu, metode deskriptif

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang berbentuk republik berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagaimana dijabarkan dalam perundang-undangan (konsitusional) yang pada hakekatnya negara mempunyai kewajiban melindungi segenap bangsa dan seluruh masyarakat Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Definisi manajemen kependudukan, dikutip dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Kependudukan, merupakan rangkaian kegiatan terstruktur dan dipublikasikan yang bertujuan untuk membuat dokumen data kependudukan melalui pencatatan kependudukan, pencatatan status perkawinan, pengelolaan informasi pengelolaan kependudukan dan pemanfaatan hasilnya untuk pengembangan pelayanan publik dan sektor lainnya. Pelayanan merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan pemberian kepuasan terhadap pelanggan. Standar terhadap proses pelayanan kepada masyarakat mengatur tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah pelayanan dalam melayani masyarakat seperti cara bersikap dan berperilaku petugas pelayanan ketika berhadapan dengan warga, menolong, dan ramah. Dampak dari penyebaran Pandemi Covid-19 tersebut terjadi di segala bidang kehidupan masyarakat, maka pilihan bijak yang ditetapkan pemerintah dan dijalankan setiap individu penduduk adalah pembatasan aktifitas sosial berskala bahkan sampai pada penghentian terhadap segala aktifitas pelayanan publik dan pembatasan mobilitas sosial dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Merespon perkembangan terkini pemerintah mengeluarkan kebijakan yang lebih progresif melalui menteri dalam negeri dengan menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring. Berdasarkan fakta lapangan bahwa secara umum salah satu urusan masyarakat atau kepala keluarga (KK) yang paling sering dilakukan yang berhubungan dengan aparat pelayanan publik pemerintah unit kantor kependudukan dan catatan sipil di daerah adalah urusan yang terkait dengan dokumen catatan sipil dalam hal ini urusan Akta kelahiran. Penerbitan akta kelahiran saat ini dilakukan secara online melalui sistem aplikasi yang memudahkan bagi setiap orang yang ingin membuat akta kelahiran, mendapatkan kemudahan baik secara proses penerbitan maupun persyaratan-persyaratan dokumen namun ada persyaratan khusus bagi anak yatim piatu di panti asuhan yang dimanatertuang pada peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 9 tahun 2016 tentang percepatan peningkatan cakupan kepemilikan Akta kelahiran. Kabupaten Kolaka sendiri adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang mempunyai penduduk sekitar 261.664 jiwa dan angka kelahiran bayi hidup 4.273 jiwa, Akibat hukumnya adalah anak yang dilahirkan tidak mendaftarkan nama, silsilah dan kebangsaannya. Masalah ini berarti secara hukum keberadaannya tidak terdaftar sebagai warga negara Negara Indonesia. Akibatnya, anak-anak ini tidak dilindungi oleh negara dan akan mudah mendapat masalah seperti akses ke pendidikan, pekerjaan, dan diperdagangkan. Ada sejumlah risiko bagi anak-anak yang hidup tanpa bukti identitas, termasuk pemalsuan identitas, ketidakpastian status kewarganegaraan, dan kehilangan hak untuk menjamin perlindungan dan partisipasi politik. Terjadinya adopsi ilegal adalah praktik kejahatan yang berawal dari tidak mempunyai akta kelahiran. Walaupun sudah banyak peraturan yang dikeluarkan untuk mengatur penerbitan akta kelahiran secara cepat dan tepat khususnya buat anak yatim piatu di panti asuhan akan tetapi masih banyak anak yatim piatu yang belum memiliki akta kelahiran sehingga tidak tercapai target kepemilikan akta kelahiran dan untuk memastikan bahwa anak yatim piatu memperoleh hak dalam mempunyai identitas tentunya harus ada upaya pemerintah. Berdasarkan uraian di atas peneliti memandang perlu mengadakan penelitian tentang “EFEKTIFITAS

PENERBITAN AKTA KELAHIRAN ONLINE BAGI ANAK YATIM PIATU PANTI ASUHAN DI KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA”.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kabupaten Kolaka sendiri adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang mempunyai penduduk sekitar 261.664 jiwa dan angka kelahiran bayi hidup 4.273 jiwa, Akibat hukumnya adalah anak yang dilahirkan tidak mendaftarkan nama, silsilah dan kebangsaannya. Masalah ini berarti secara hukum keberadaannya tidak terdaftar sebagai warga negara Indonesia. Akibatnya, anak-anak ini tidak dilindungi oleh negara dan akan mudah mendapat masalah seperti akses ke pendidikan, pekerjaan, dan diperdagangkan. Ada sejumlah risiko bagi anak-anak yang hidup tanpa bukti identitas, termasuk pemalsuan identitas, ketidakpastian status kewarganegaraan, dan kehilangan hak untuk menjamin perlindungan dan partisipasi politik.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Hasnah Aziz, Putri Hafidati, dan Imam Rahmaddani, (2020) berjudul “Perlindungan Hukum Bagi Anak Panti Asuhan di Kota Tangerang dalam Memperoleh Akta Kelahiran”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni hal yang mendorong terjadinya politik pemilih pemula di Kecamatan Pontianak barat dalam Pilpres 2014 ialah, pertama kepedulian terhadap nasib bangsa, kedua kesadaran politik dalam berpartisipasi, ketiga rasa ingin tahu, keempat tokoh seorang pemimpin, kelima praktek politik uang. Kedua, Ariani Imaria Simanjuntak (2012), berjudul “Jaminan Hukum Terhadap Hak Memperoleh Akta Kelahiran Bagi Anak Panti Asuhan ”. menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kepemilikan akta kelahiran anak-anak yatim piatu Prosedur penerbitan akta kelahiran bagi anak panti asuhan. Kendala yang di hadapi oleh dinas terkait dalam penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di Lokasi Penulis.

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di Panti Asuhan; Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa faktor yang menghambat penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di Panti Asuhan; Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya apa yang dilakukan Dinas Dukcapil Kabupaten Kolaka mengatasi faktor penerbitan dalam pelayanan pembuatan akta kelahiran.

II. METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif sebab peneliti fokus dalam menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan secara sistematis, logis, objektif dan benar-benar terjadi, agar dapat dipahami setiap fakta yang terjadi guna mendapatkan kesimpulan atas permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2014:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Apabila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain". Berdasarkan data tersebut, tentunya data yang diperoleh haruslah sesuai dengan fakta sehingga dapat menjadi referensi yang akan menimbulkan beberapa klasifikasi data. Sugiyono (2014:62) mengemukakan bahwa, "setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara kuesioner (angket) atau dokumen". Prinsip dasar penyajian data adalah komunikasi dan kelengkapan, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan

A. Produktivitas

Produktivitas ialah kuantitas atau jumlah jasa maupun produk pokok yang dihasilkan oleh organisasi dalam hal ini jumlah akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan yang di terbitkan oleh dinas penduduk dan pencatatan sipil kabupaten kolaka dan bagaimana kualitas produk di hasilkan. penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan di kabupaten kolaka sangat produktif di karenakan pedataan dan penerbitan di lakukan tiap 3 bulan sekali.

B. Kualitas atau Mutu

Kualitas dari kinerja dari dinas dukcapil ini sangat menenrukan kualitas dan mutu yang dapat dapat dilihat dari melalui input dan output layanan penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan, Dengan input yang dia adakan secara kolektif di panti asuhan sehingga dapat menerbitkan tidak hanya satu akta kelahiran per pendataanya tapi bisa langsung semua anak yatim piatu yang belum mempunyai akta kelahiran bisa di terbitkan sekaligus hal ini dapat menunjukan mutu dari prosedur pedataan dan penerbitan akta kelahiran anak yatim piatu di panti asuhan di kabupaten kolaka sehingga anak yatim piatu dan walinya tidak perlu lagi ke dinas penduduk dan pecatatan sipil untuk membuat akta kelahiran tapi bisa langsung melaporkan via whatsapp serta menyertakan persyaratan yang di perlukan dan apabila sudah jadi akta kelahiranya maka akan langsung di antarkan ke panti asuhan yang bersangkutan. Selain, berdasarkan *input* dan *output*, kompetensi sumber daya manusia (SDM) pemberi layanan juga merupakan faktor penentu mutu dari penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu ini. Kompetensi dan kinerja petugas operator yang menerima data dari panti asuhan mereka harus tanggap dalam artian cepat menerima notifikasi dari panti asuhan kemudian segera memproses data tersebut hingga tercetaknya *output* berupa akta kelahiran apalagi di masa pandemik seperti ini petugas operator yang menerima laporan harus konsisten sesuai dengan tupoksi untuk memberikan pelayanan prima guna mencapai keberhasilan yang ingin di capai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan yang dimiliki oleh Disdukcapil Kabupaten kolaka sudah memadai. Untuk kendaraan khusus pengantaran dokumen sendiri belum tersedia, akan tetapi diantarkan langsung oleh petugas menggunakan kendaraan pribadi.

C. Efisiensi

Efisiensi merupakan cara yang digunakan dalam melakukan suatu hal tertentu dengan meminimalisir waktu, tenaga dan juga biaya yang dikeluarkan. Semakin sedikit biaya atau sumber daya yang dikeluarkan maka, dapat dikatakan semakin efisien. Efisiensi suatu program dapat berpengaruh terhadap penilaian efektivitas atau tidaknya suatu program yang dijalankan.

1. Ketepatan waktu dan biaya pelaksanaan program

Efisiensi program penerbitan akta kelahiran dapat dilihat dari ketepatan penyelesain dokumen kependudukan ini selanjutnya akan dicetak di Disdukcapil kabupaten kolaka terlebih dahulu untuk kemudian didistribusikan langsung kepada yang bersangkutan. proses pemohon melakukan pengajuan hingga diterbitkannya akta kelahiran melalui proses pendataan yang dilakukan secara kolektif ini di seluruh panti asuhan di kolaka hanya perlu kurang dari satu minggu dari masuk data yang telah di laporkan secara kolektif, walaupun terkesan lama tapi perlu diketahui bahwa akta kelahiran yang dihasilkan bukan satu akta tapi lebih dari itu sehingga ketika diukur waktu dengan akta kelahiran yang di hasilkan dapat di simpulkan bahwa ketepatan waktunya sudah memadai.

2. Pencapaian tujuan program

Tujuan utama dari penerbitan akta kelahiran anak yatim piatu ini yaitu agar anak yatim piatu dapat mendapatkan dokumen kependudukan terutama akta kelahiran yang merupakan awal dari semua identitas semua anak Dengan pelayanan yang fasilitasi secara khusus ini memudahkan anak-anak yatim piatu dan pengurusnya anak tersebut merasa terbantu sehingga tidak lagi anak yatim piatu yang tidak memiliki akta kelahiran

D. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan kemampuan dari sebuah organisasi untuk mengubah ketentuan prosedur standar operasinya jika lingkungannya berubah. Fleksibilitas juga dapat dikatakan sebagai adaptasi suatu program terhadap lingkungannya. Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi merupakan proses agar dapat terus menyesuaikan dengan apa yang terjadi di lapangan sehingga saat menjalankan suatu program maka akan dapat berjalan terus karena dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam dimensi fleksibilitas menurut Steers terdapat dua indikator yaitu:

1. Kemampuan menyesuaikan diri organisasi dengan segala bentuk perubahan

Kemampuan penyesuaian suatu organisasi dengan segala bentuk perubahan yang ada di lingkungan sekitar sangat mempengaruhi keberhasilan dari program tersebut..

2. Strategi dan kemampuan organisasi dalam menyelesaikan program

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kolaka telah mengatur sedemikian rupa sehingga penerbitan akta kelahiran sehingga penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu dapat menyesuaikan di tengah covid 19. Hal tersebut dapat di buktikan melalui jumlah penerbitan Akta Kelahiran yang dihasilkan bagi anak yatim piatu ini rutin di laksanakan tiap 3 bulan dan data persyaratan di jemput dan akta bila telah jadi langsung di antarkan.

3.2 Hambatan Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Bagi Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan

A. Peraturan Daerah

Dalam mengimplementasikan program di suatu daerah perlu adanya pengaturan terkait program tersebut. Dasar hukum yang kuat dan jelas tentu saja akan membuat implementasi suatu program akan berjalan dengan baik dan terarah sehingga tujuan dari implementasi suatu program tersebut dapat tercapai. Berdasarkan dari data yang penulis dapatkan selama melaksanakan penelitian di lapangan

B. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan modal yang sangat penting untuk keberhasilan suatu program. Apabila sarana dan prasarana baik dan lengkap maka tujuan dari suatu program akan dapat tercapai dengan baik. Data yang ada di lapangan menunjukkan bahwa alat komunikasi seperti gawai yang digunakan sebagai wadah pelaporan dari panti asuhan ke dukcapil masih milik pribadi staf yang

bertugas sehingga bercampur antara kebutuhan pribadi yang mempunyai gawai dan pelaporan panti asuhan sehingga terjadi penumpukan chat di gawai tersebut sehingga mengakibatkan respon tersebut lambat.

C. Kualitas Sumber Daya Manusia

Dari hasil observasi serta data dan fakta yang penulis ketahui dari selama menjalankan penelitian maka penulis melihat bahwa masih ada anak yatim piatu belum mempunyai akta kelahiran hal ini dikarenakan kurangnya petugas mengecek langsung ke panti asuhan karena belum ada staf yang khusus untuk melaksanakan kewajiban tersebut dan dikarenakan panti asuhan di kabupaten kolaka mempunyai jarak yang sangat jauh dari ibu kota kabupaten sehingga membutuhkan anggaran untuk melakukan perjalanan akan tetapi di dinas dukcapil kabupaten kolaka belum di anggarkan ini pun menjadi suatu kendala mengapa staf belum melakukan pengecekan data di lapangan

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasnah Aziz, Putri Hafidati, dan Imam Rahmaddani, (2020) berjudul “Perlindungan Hukum Bagi Anak Panti Asuhan di Kota Tangerang dalam Memperoleh Akta Kelahiran”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni hal yang mendorong terjadinya politik pemilih pemula di Kecamatan Pontianak barat dalam Pilpres 2014 ialah, pertama kepedulian terhadap nasib bangsa, kedua kesadaran politik dalam berpartisipasi, ketiga rasa ingin tahu, keempat tokoh seorang pemimpin, kelima praktek politik uang. Ariani Imaria Simanjuntak (2012), berjudul “Jaminan Hukum Terhadap Hak Memperoleh Akta Kelahiran Bagi Anak Panti Asuhan ”. Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kepemilikan akta kelahiran anak-anak yatim piatu Prosedur penerbitan akta kelahiran bagi anak panti asuhan. Kendala yang di hadapi oleh dinas terkait dalam penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan. Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni Adapun faktor penghambat dari efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka yaitu landasan hukum program tersebut, infrastruktur, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta sumber daya manusianya yang masih kurang paham dalam Menyusun anggaran. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan penerbitan akta kelahiran tersebut yaitu penerbitan akta kelahiran dilakukan dengan pelayanan keliling diseluruh panti asuhan serta melakukan kerja sama dengan berbagai instansi penunjang seperti dinas sosial maupun organisasi masyarakat dibidang sosial. Dengan demikian penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu secara online ini dapat memberikan kemudahan pelayanan sejalan dengan perkembangan teknologi.

IV. KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan penelitian terkait Efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka selama kurang lebih dua minggu dan berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan Kabupaten Kolaka. Produktivitas dalam penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di kabupaten kolaka sudah sangat baik di karenakan akta anak yatim ini rutin di pendataanya dan penerbitanya secara kolektif sehingga tidak ada penumpukan dokumen yang belum selesai; Kualitas dan Mutu, Kualitas yang baik tergantung dari input yang di lakukan dinas dukcapil kabupaten kolaka, Input dari penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan ini sendiri yaitu data anak terutama nama anak kemudian data wali atau pengurus panti asuhan berupa KTP, KK, dan, sedangkan output penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu ini yakni dokumen kependudukan berupa akta kelahiran bagi anak tersebut. Selain, berdasarkan input dan

output, kompetensi sumber daya manusia (SDM) pemberi layanan juga merupakan faktor penentu mutu dari penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu ini. Sumber daya yang berkualitas adalah mereka yang memiliki kemampuan secara profesional dan mampu menghasilkan kebijakan dengan mudah diterima secara terbuka oleh masyarakat ;Efisiensi program penerbitan akta kelahiran dapat dilihat dari ketepatan penyelesaian dokumen kependudukan ini selanjutnya akan dicetak di Disdukcapil kabupaten kolaka terlebih dahulu untuk kemudian didistribusikan langsung kepada yang bersangkutan; **Fleksibilitas** adalah bagaimana suatu program menyesuaikan dengan perubahan di lapangan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kolaka telah mengatur sedemikian rupa sehingga penerbitan akta kelahiran sehingga penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu dapat menyesuaikan di tengah covid 19. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui jumlah penerbitan Akta Kelahiran yang dihasilkan bagi anak yatim piatu ini rutin dilaksanakan tiap 3 bulan dan data persyaratan di jemput dan akta bila telah jadi langsung di antarkan Factor Penghambat dari Efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan Kabupaten Kolaka ialah karena belum adanya Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati yang mengatur tentang Penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu atau bisa dikatakan masih merujuk secara umum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Akta Kelahiran. Selanjutnya ialah sarana dan prasarana yang masih belum mendukung sepenuhnya baik itu. Adanya Panti asuhan yang sulit di jangkau karena infrastruktur jalan yang masih belum memadai dan belum masuk jaringan internet. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan Efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan Kabupaten Kolaka yaitu dengan melaksanakan pelayanan keliling atau jemput bola keseluruhan Panti asuhan yang ada di Kabupaten Kolaka, Upaya lain yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil kabupaten Kolaka yaitu melakukan kerja sama dengan berbagai instansi penunjang seperti Dinas Sosial dan organisasi masyarakat di bidang sosial. Dan Juga adanya pelaksanaan koordinasi rutin yang dilaksanakan dalam apel pagi dan rapat rutin setiap 2 (dua) minggu. **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Steers dan Gibson saja. **Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Dengan Efektivitas penerbitan akta kelahiran bagi anak yatim piatu di panti asuhan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka beserta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
Bungin, burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: kencana
Effendi, Khasan. 2010. *Memadukan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CV. Indra Prahasta

Gibson,dkk. 1997. *Organisasi dan Manajemen Prilaku Struktur, Proses (terjemahan Djarkasih)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido

Hardiansyah.2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media

Makmur.2011.*Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*.Bandung: Refika Aditama

Mahmudi. 2013. *Mnajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIMYKPNx

Moleong, Lexi j. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :RemajaRosda Karya

Mulyadi,dkk. 2016. *Administrasi Publik Untuk Pelayanan Publik*. Bandung:Alfabeta

